

# Inklusivitas

Minggu ini kita melihat gedung dan budaya sekolah untuk mengevaluasi inklusivitasnya. Apakah sekolah memiliki ruang sekolah inklusif untuk semua siswa? Apakah itu menawarkan lingkungan yang ramah? Minggu ini akan melengkapi unit inklusivitas dan mempersiapkan siswa untuk tugas akhir, yaitu membuat paket selamat datang untuk siswa baru.

Mulailah unit dengan pelajaran seluruh kelas dan kemudian targetkan untuk menyelesaikan setidaknya dua pelajaran mini dengan siswa Anda sepanjang minggu. Setiap pelajaran mini dirancang untuk menyajikan unsur pelajaran utama dengan cara yang baru dan menarik.

## Pelajaran Utama

**Pelajaran Seluruh Kelas**  
30 menit



### Membuat Ruang Sekolah Inklusif

Pelajaran ini dirancang untuk membuat siswa berpikir tentang seberapa inklusif - atau eksklusif - sekolah dalam hal ruang, desain, dan budaya. Bekerja dalam kelompok mereka akan mengevaluasi ruang fisik sekolah dan orang, benda, dan aktivitas di ruang tersebut, menilai masing-masing untuk tingkat inklusivitasnya dan melakukan brainstorming bagaimana menjadi lebih inklusif. *(Lihat halaman 3 untuk detail pelajaran.)*

## Pelajaran Mini

**Untuk Grup Kecil**  
15 menit



### Rintangan Inklusivitas

Mintalah siswa mengerjakan tugas yang lebih menantang jika Anda tidak dapat berjalan, melihat, atau membaca. Misalnya, beri siswa sesuatu untuk dibacakan dengan lantang yang tidak dalam bahasa asli mereka. Tutup mata mereka dan minta mereka untuk mengambil catatan dari papan tulis. Ikat lengan mereka ke belakang dan minta mereka menuliskan nama mereka. Beri tahu mereka untuk menyelesaikan soal matematika yang rumit tanpa kalkulator (atau mintalah dua kelompok untuk menyelesaikan soal matematika; satu kelompok mendapat kalkulator dan yang lainnya tidak - akan segera menjadi jelas bahwa situasinya tidak adil). Kemudian, mintalah mereka merenungkan bagaimana tantangan ini dan jenis tantangan lainnya dapat memengaruhi siswa di sekolah kita. Apakah semua siswa memiliki akses yang sama ke peralatan sekolah, materi dalam bahasa ibu mereka, dll? Jika tidak, bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan mereka untuk sukses?

**Untuk Mitra**  
15 menit



### Inspeksi Kelas

Pasangkan siswa dan minta mereka "berkeliling" kelas. Minta pasangan mengamati berbagai elemen ruangan. Siswa harus mengidentifikasi hambatan potensial yang mereka lihat. Mintalah mereka juga memperhatikan apakah estetika ruangan terasa inklusif dan mengundang. Apa buktinya bahwa semua siswa diterima? Apa yang mungkin hilang?

**Untuk Individu**  
15 menit



### **Berjalan Satu Mil**

Berpura-puralah Anda adalah siswa baru di kelas Anda. Apa yang akan membuat Anda merasa paling disambut dan dilibatkan saat itu juga? Jurnal ide-ide Anda.

**Berfokus pada  
Teknologi**  
15 menit



### **Mengevaluasi Tek**

Berapa banyak tugas sekolah atau informasi terkait sekolah (nilai, dll.) Anda yang online? Apakah Anda menggunakan teknologi ini? Apakah orang tuamu? Apakah Anda memiliki akses ke Internet yang baik? Apa yang terjadi pada siswa yang tidak memiliki akses ke Internet atau komputer di rumah? Diskusikan apa yang dapat dilakukan sekolah untuk memastikan setiap siswa memiliki akses yang sama ke teknologi agar berhasil di sekolah.

Sebagai perpanjangan rumah, undang siswa untuk bertanya kepada orang tua mereka seberapa banyak mereka menggunakan situs web sekolah atau portal kampus untuk melihat nilai, dll. Apakah orang tua mereka terlibat dalam penggunaan teknologi di sekolah?

# Membuat Ruang Sekolah Inklusif

Pelajaran ini dirancang untuk membuat siswa berpikir tentang seberapa inklusif - atau eksklusif - sekolah dalam hal ruang, desain, dan budaya. Bekerja dalam kelompok, mereka akan mengevaluasi ruang fisik sekolah dan orang, benda, serta aktivitas di ruang tersebut, menilai masing-masing untuk tingkat inklusivitasnya dan bertukar pikiran tentang cara menjadi lebih inklusif.

## Jangka Waktu Pelajaran

30 menit

## Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ Catatan tempel besar (seperti yang ditemukan di sini, atau potongan besar kertas daging/poster yang ditempel di dinding)
- ☐ Spidol gelap untuk menulis di catatan
- ☐ Timer untuk menjaga kerja kelompok tepat waktu

## Peta Standar

Pelajaran ini sejalan dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, Masyarakat Internasional untuk Teknologi dalam Standar Pendidikan, bila berlaku, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke Peta Standar untuk informasi lebih lanjut.

## Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Mengevaluasi lingkungan sekolah untuk desain inklusif.
- Mengevaluasi budaya sekolah untuk inklusivitas.

## Koneksi Guru / Perawatan Diri

Ada banyak tekanan pada guru: tekanan untuk memiliki siswa yang lulus ujian negara mereka, tekanan untuk menutup kesenjangan prestasi, tekanan untuk memastikan semua orang berada pada atau di atas tingkat kelas, dan tekanan untuk menjadi yang terbaik. Terkadang tekanan yang kita rasakan bersifat positif dan mendorong kita menuju peningkatan, menantang kita untuk tumbuh dalam keahlian kita, dan menginspirasi kita untuk mencoba hal-hal baru. Terkadang tekanan yang kita rasakan bersifat negatif dan membuat kita menjadi kritis terhadap diri sendiri, menimbulkan keraguan diri, atau membawa kita pada pilihan yang buruk.

Ketika Anda merasakan tekanan, kenali beberapa hal:

- 1) Apakah tekanan yang Anda rasakan positif atau negatif?
- 2) Apakah tekanan membuat Anda tumbuh atau berkembang?
- 3) Apakah tekanan menantang Anda dengan cara yang terasa baik atau buruk?
- 4) Apakah tekanan yang Anda rasakan mengarah pada inklusivitas yang lebih besar?

Mengidentifikasi bagaimana tekanan memengaruhi perasaan Anda atau ke mana tekanan itu akan membawa Anda adalah langkah pertama untuk mengetahui cara merespons. Terkadang kita perlu menolak tekanan secara langsung, dan terkadang kita perlu menerima tantangannya. Kadang-kadang Anda dapat membingkai ulang tekanan teman sebaya yang negatif sehingga bermanfaat bagi Anda dengan cara yang positif. Terlepas dari itu, Anda mengendalikan bagaimana Anda merespons!



## Membagikan

5-7 menit

Minggu ini kita akan berbicara tentang seberapa inklusif sekolah kita (atau tidak!) dan memikirkan cara-cara agar budaya sekolah kita semakin inklusif. Mengapa penting bagi sebuah sekolah, khususnya, untuk menjadi lingkungan

yang inklusif bagi semua siswa? (Undang tanggapan siswa. Dorong mereka untuk berpikir tentang hak mereka sebagai siswa untuk belajar di tempat yang aman. Pikirkan tentang “efek rasa hormat” dari unit pertama dan bagaimana kita berkembang dalam lingkungan di mana kita dihormati dan diperhatikan dan di mana kebaikan itu penting. Kita bisa belajar lebih baik jika kita merasa seperti milik kita.)



## Mengilhami

15 menit

Untuk pelajaran ini kita akan mencermati berbagai ruang di dalam gedung sekolah kita dan mengevaluasi seberapa inklusif ruang tersebut bagi semua siswa.

Misalnya, jika Anda memiliki ruang makan siang: orang-orangnya, seperti yang kami sebutkan, adalah siswa, staf makan siang, guru; suatu kegiatan bisa duduk di meja dan makan. Ini dapat membuat Anda merasa disertakan jika Anda memiliki teman untuk duduk bersama, tetapi Anda mungkin juga menganggap ruang makan siang sebagai tempat di mana anak-anak dikecualikan karena mereka tidak memiliki teman untuk duduk bersama. Atau, katakanlah ruang makan siang tidak memiliki meja yang dapat diakses kursi roda. Ini adalah atribut tata letak dan "benda" di dalam ruangan. Ini bisa membuat seseorang di kursi roda merasa dikucilkan karena tidak ada tempat makan yang baik untuk mereka. (Pernahkah Anda memperhatikan jika ada meja yang dapat diakses kursi roda sebelumnya ?!)

Atau, jika ruang kelas adalah tempat Anda mengevaluasi, guru adalah orang yang dapat Anda daftarkan, dan aktivitas dapat terjadi ketika guru menyapa setiap orang saat mereka berjalan masuk. Ini adalah aktivitas inklusif yang membuat semua orang merasa menjadi bagian penting dari kelas.



## Memberdayakan

15 menit

Saya sebenarnya akan menempatkan Anda ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk kegiatan ini, tetapi pada akhirnya kita akan kembali bersama untuk berbagi ide. Di dinding Anda akan melihat catatan tempel yang sangat besar dan di atas setiap catatan terdapat lokasi di sekolah: ruang makan, ruang kelas, lorong, ruang loker/gym, halaman sekolah (di luar ruangan), dan kantor sekolah.

Dalam kelompok kecil Anda, saya ingin Anda menggambar bagan tiga kolom pada catatan tempel Anda. Di bagian atas, di kolom 1, tulis ORANG/BENDA; pada kolom 2, tulis KEGIATAN/ATRIBUT; dan di kolom 3, tulis INCLUDE/EXCLUDE. Kemudian, di bawah setiap judul kolom isi informasi yang sesuai. Jadi, untuk ruang makan siang, di bawah “orang/benda” Anda dapat menulis siswa, guru, staf ruang makan, bangku, meja, kursi, dll. Kemudian tulis apa yang Anda (atau orang lain, seperti staf dan guru) lakukan di ruang makan. Atau mungkin Anda dapat mengevaluasi tata letak ruang makan siang di bawah “aktivitas/atribut”, mencantumkan ide Anda dalam urutan file tunggal. Kemudian putuskan apa yang terbaik untuk setiap aktivitas/atribut, termasuk atau tidak termasuk (atau mungkin keduanya) dan mengapa.

Saat Anda melakukan brainstorming ide-ide Anda, cobalah untuk memikirkan sebanyak mungkin hal; jangan berhenti pada satu contoh saja. Dan cobalah untuk berpikir di luar kotak, seperti meja yang dapat diakses kursi roda atau bagaimana sekolah kami mempromosikan berbagai budaya atau tradisi agama (misalnya - apakah kami hanya mendekorasi untuk Natal atau apakah tradisi Yahudi juga termasuk?! Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur seberapa inklusif ruang-ruang penting ini di sekolah kita.

Ketika Anda selesai dengan curah pendapat dan catatan Anda, beri peringkat inklusivitas ruang Anda pada skala 1-5, dengan 1 sebagai yang terendah dan 5 sebagai yang tertinggi. Ini akan membantu kami mengukur area mana yang paling perlu kami kerjakan saat kami membuat paket sambutan untuk siswa baru dalam proyek untuk unit ini. Jadi, dalam contoh ruang makan siang kita di atas, mungkin Anda menemukan ruang makan siang sekitar “3” karena sering kali orang dimasukkan sekaligus tetapi juga dikecualikan.

Jika siswa Anda melakukan Pelajaran Mini “Fairness Fix-It” dari Minggu 2, mereka dapat menggunakan beberapa gagasan mereka dari pelajaran itu untuk membantu mereka dalam latihan ini.

Berikan waktu sekitar 8 menit kepada kelompok untuk bekerja dan kemudian kembali untuk berbagi seluruh kelompok. Mintalah kelompok-kelompok kecil berbagi ide dan peringkat mereka; diskusikan peringkat tersebut dan lihat apakah orang lain setuju atau tidak.



## Mencerminkan

5-7 menit

Seluruh diskusi kelas dapat berakhir dan tidak apa-apa! Ingatkan siswa bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk menjadi penyerta di mana pun, terutama di sekolah. Jika ada area di sekolah yang terasa kurang inklusif dibandingkan yang lain, tantang siswa untuk membuat tempat-tempat tersebut secara khusus terasa dan lebih inklusif di tempat lain.